

## DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik. Statistik Telekomunikasi Indonesia 2020. Jakarta: 2021.
2. Kementerian Komunikasi dan informatika. Survey Penggunaan TIK Serta Implikasinya terhadap Aspek Sosial Budaya Masyarakat. Jakarta: 2017.
3. American Optometric Association. Computer Vision Syndrome 2015.
4. McAtamney, L., & Corlett, E. N. RULA: A survey method for the investigation of work-related upper limb disorders. *Applied Ergonomics*, 24.
5. Robertson, M. M., Amick, B. C., DeRango, K., Rooney, T., Bazzani, L., Harrist, R., & Moore, A. (2009). The effects of an office ergonomics training and chair intervention on worker knowledge, behavior, and musculoskeletal risk. *Applied Ergonomics*, 40(1), 124-135 .
6. Sheedy, J. E., Hayes, J. R., & Engle, J. (2003). Is all asthenopia the same? *Optometry and Vision Science*, 80(11), 732-739. 2024)
7. Rosenfield, M. (2011). Computer vision syndrome: A review of ocular causes and potential treatments. *Ophthalmic and Physiological Optics*, 31(5), 502-515. (diakses pada tanggal 15 Juni 2024)
8. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta (diakses pada tanggal 12 Juni 2024)
9. Fernandes, A. A. R. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem: Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian*. Universitas Brawijaya Press. (diakses pada tanggal 12 Juni 2024)
10. Anshori, M., & Iswati, S. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press. (diakses pada tanggal 12 Juni 2024)
11. Reddy SC, Low CK, Lim YP, Low LL, Mardina F, Nursaleha MP. (2013). Computer Vision Syndrome: A study of knowledge dan practices in university students. *Nepal J Ophtalmol.*, 5(10):161-8.
12. Seguí MdM, Cabrero-García J, Crespo A, Verdú J, Ronda E. (2015). A reliable and valid questionnaire was developed to measure Computer Vision Syndrome at the workplace. *Journal of Clinical Epidemiology*, 68(6):662-73. doi: 10.1016/j.jclinepi.2015.01.015.
13. Sheppard, A. L., & Wolffsohn, J. S. (2018). The effect of prolonged computer use on visual comfort and performance. *Ophthalmic and Physiological Optics*, 38(1), 1-10.
14. Hirsch, J. A., et al. (2019). The impact of computer use on eye health: A review of the literature. *Journal of Optometry*, 12(2), 67-75.
15. Bennett, A. T., et al. (2020). Environmental factors affecting visual comfort in office workers. *Applied Ergonomics*, 85, 103086. (diakses pada tanggal 25 Juni 2024)

16. Kumar, S., et al. (2018). Ergonomics in the workplace: A review of the literature. *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, 24(1), 1-10.
17. Bendix, T., et al. (2019). The impact of ergonomic interventions on musculoskeletal disorders in office workers: A systematic review. *Applied Ergonomics*, 75, 1-10. (diakses pada tanggal 27 Juni 2024)
18. Burgess-Limerick, T., et al. (2018). The role of training in the prevention of musculoskeletal disorders in the workplace. *Journal of Safety Research*, 66, 1-8. (diakses pada tanggal 29 Juni 2024)
19. Ng, T. W. H., & Feldman, D. C. (2010). Evaluating six common stereotypes about older workers with meta-analytical data. *Personnel Psychology*, 63(3), 823-858. (diakses pada tanggal 12 Juni 2024)
20. Huang, J., et al. (2019). The impact of screen distance on visual comfort and performance. *Journal of Vision*, 19(10), 1-12. (diakses pada tanggal 12 Juni 2024)
21. Burgess-Limerick, T., et al. (2018). The role of ergonomics in the prevention of musculoskeletal disorders in the workplace. *Journal of Safety Research*, 66, 1-8. (diakses pada tanggal 12 Juni 2024)
22. Gonzalez, A., et al. (2020). Ergonomics and visual health: A review of the literature. *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, 26(1), 1-10. (diakses pada tanggal 12 Juni 2024)
23. Kwon, J. W., et al. (2020). The impact of ergonomic interventions on visual discomfort in office workers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(5), 1623. (diakses pada tanggal 12 Juni 2024)
24. Sari FTA, Himayani R. Faktor Risiko Terjadinya *Computer Vision Syndrome*. *Majority* 2018;7(2):278–82.
25. Prihandita, N.T. 2016. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan *Computer Vision Syndrome* pada Operator Komputer Warung Internet di Kelurahan Sumpasari Kabupaten Jember. Skripsi. Universitas Jember. Jawa Timur. [www.repository.unej.ac.id](http://www.repository.unej.ac.id), diambil pada tanggal 27 Februari 2019. Yogyakarta. (diakses pada tanggal 12 Juni 2024)
26. Irma, I., Lestari, I., & Kurniawan, A.R (2019). Faktor yang berhubungan dengan keluhan subjektif kelelahan mata pada pengguna komputer. 8,15- 23 (diakses pada tanggal 12 Juni 2024)
27. Ranasinghe, P., Wathurapatha, W.S., Perera, Y.S., Lamabadusuriya, D.A. Kutulanga, S., & Jayawardana, N. (2016). *Computer Vision Syndrome* among computer office workers in a developing country : an evaluation of prevalence and risk factors. *BMC Research Notes*, 1-9. <https://doi.org/10.2286/s12104-1016-1962-1>. (diakses pada tanggal 12 Juni 2024)
28. Darmawan D, Wahyuningsih AS. Keluhan Subjektif *Computer Vision Syndrome* pada Pegawai Pengguna Komputer di Dinas Komunikasi dan Informasi [internet] 2022. Available <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>(diakses pada tanggal 12 Juni 2024)

2024)

29. Fernandes, A. A. R. 2018. Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem: Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian. Universitas Brawijaya Press. (diakses pada tanggal 12 Juni 2024)
30. Anshori, M., & Iswati, S. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1. Airlangga University Press. (diakses pada tanggal 12 Juni 2024)
31. Reddy SC, Low CK, Lim YP, Low LL, Mardina F, Nursaleha MP. (2013). Computer Vision Syndrome: A study of knowledge dan practices in university students. Nepal J Ophthalmol., 5(10):161-8. (diakses pada tanggal 12 Juni 2024)
32. Seguí MdM, Cabrero-García J, Crespo A, Verdú J, Ronda E. (2015). A reliable and valid questionnaire was developed to measure Computer Vision Syndrome at the workplace. Journal of Clinical Epidemiology, 68(6):662-73. doi: 10.1016/j.jclinepi.2015.01.015. (diakses pada tanggal 12 Juni 2024)
33. Lubis NDS, Sari FPI, Listiana I. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan keluhan Aethgurraenopia pada pekerja pengguna komputer di PT. Cipta Kreasindo Gracia Kabupaten Tangerang [internet] 2022 .
34. Nugroho NW, Lestari M, Camelia A. Complaints of computer vision syndrome in telemarketing workers at bank x in Jakarta [internet] 2022. (diakses pada tanggal 12 Juni 2024)
35. Hasindah K. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keluhan Digital Eye Strain (DES) Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Andalas Tahun 2020. 2020;
36. Seguí MdM, Cabrero-García J, Crespo A, Verdú J, Ronda E. A reliable and valid questionnaire was developed to measure computer vision syndrome at the workplace. Journal of Clinical Epidemiology 2015;68:662 12-73.
37. Zayed HAM, Saied SM, Younis EA, Atlam SA. Digital Eye Strain: Prevalence and Associated Factors Among Information Technology Professionals,Egypt. Environ Sci Pollut Res 2021;28(20):25187–25195.
38. Irmawati, Garmelia E. Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit Masalah Terkait Kesehatan Serta Tindakan II: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
39. Pratiwi AD, Safitri A, Junaid, Lisnawaty. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Computer Vision Syndrome (CVS) Pada Pegawai PT. Media Kita Sejahtera Kendari. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2020;7(1).
40. Assefa NL, Zenebe D, Weldemichael, Alemu HW, Anbesse DH. Prevalence and associated factors of computer vision syndrome among bank workers in Gondar City, northwest Ethiopia, 2015. Clinical Optometry. 2017;9:67-76.
41. Principles and Computer Vision Syndrome (CVS) among Undergraduates Students in Chennai. Natl J Med Res [Internet] 2013;3(2):111–6. Available <http://sjournals.net/ojs/index.php/njmr/article/view/18> from: (diakses pada tanggal 19

Juni 2024)

42. Giorgina T. Prevalensi dan Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Digital Eye Strain selama Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh pada Mahasiswa Praklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan. 2021.
43. Safa'ah N. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Wanita Usia Subur yang Melakukan Pemeriksaan IVA dalam Upaya Deteksi Kanker Serviks. [Skripsi]. Tuban: STIKES NU Tuban; 2009.
44. Noreen K, Batool Z, Fatima T, Zamir T. Prevalence of Computer Vision Syndrome and its Associated Risk Factors Among Under Graduate Medical Students of Urban Karachi. Pakistan J Ophthalmol 2016;32(3):140–6.
45. Darmaliputra K, Dharmadi M. Gambaran Faktor Risiko Individual Terhadap Kejadian Computer Vision Syndrome Pada Mahasiswa Jurusan Teknologi Informasi Universitas Udayana Tahun 2015. E-Jurnal Med 2019;8(1):95–102.
46. Ganne P, Najeeb S, Chaitanya G, Sharma A, Krishnappa NC. Digital Eye Strain Epidemic amid COVID-19 Pandemic – A Cross-sectional Survey. Ophthalmic Epidemiol 2021;28(4):285–92.
47. The Vision Council. *hindsight is 20/20/20: Protect your eyes from digital devices 2015 digital eye strain report*. Alexandria: The Vision Council; 2015.
48. Firmansyah A, Hamid D, Djudi M. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan ( Studi pada karyawan PT. PLN (persero) Area Kediri distribusi Jawa timur ).
49. Akbar S. Pengaruh Kepemimpinan Manajer terhadap Kinerja Karyawab pada PT. PLN (Persero) Rayon Rengat 2021 .
50. Fathimahhayati LD, Pawitra TA, Tambunan W. Analisis Ergonomi Pada Perkuliahan Daring Menggunakan Smartphone Selama Masa Pandemi

